

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah dalam mendapatkan data dan memiliki kegunaan serta tujuan tertentu. Metode penelitian dikatakan sebagai cara ilmiah karena memiliki tiga kunci keilmuan. *Pertama*, Rasional ini dimaksud bahwa kegiatan berarti kegiatan penelitian yang terjangkau oleh akal sehat manusia dan masuk akal. Kedua, Empiris berarti metode penelitian yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengetahui dan mengamati penelitian yang dilakukan. *Ketiga*, Sistematis berarti proses yang dilakukan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah teratur.¹

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Dikatakan penelitian lapangan karena peneliti menemukan sumber data dan terjun langsung ke lapangan (obyek penelitian) untuk menjawab semua rumusan masalah dalam penelitian. Data yang diperlukan harus berupa data lapangan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Proses penelitian ini mengenalisa fenomena dan masalah kehidupan sosial dengan metodologi pendekatan kualitatif. Prosedur penelitian kualitatif berupa data-data deskriptif dengan penjabaran data yang diambil dari responden yang diamati.

Pendekatan ini dipilih karena dua alasan. Pertama, permasalahan yang dikaji peneliti tentang trend gaya hidup dan *self-identity* ini membutuhkan data lapangan yang actual dan konseptual. Kedua, adanya keterkaitan masalah pada data primer dan subyek penelitian yang tidak dapat dipisahkan. Metode kualitatif juga mempunyai adabilitas yang tinggi sehingga memungkinkan peneliti untuk beradaptasi dengan situasi yang berubah-ubah.

Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian untuk penelitian kondisi obyek yang ditunjuk dimana peneliti sebagai instrument kunci. Hasil penelitian kualitatif

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bnadung: Alfabeta, 2002), 2

menekankan makna yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme.²

B. Setting Penelitian

Lokasi atau setting penelitian terdiri atas setting tempat dan setting waktu. Seperti penelitian pada umumnya, dalam penentuan lokasi dan jangka waktu penelitian membutuhkan waktu yang cukup lama, mengingat tujuan penelitian kualitatif adalah menemukan pola hubungan yang sifatnya interaktif, mengembangkan suatu realitas yang kompleks, menemukan sebuah pemahaman arti, serta menemukan suatu teori.³ Adapun lokasi penelitian yang dilakukan penulis bertempat di lingkungan kampus IAIN Kudus, tepatnya pada mahasiswi fakultas Ekonomi Syariah Angkatan 2020-2021. Sedangkan waktu penelitian dimulai sejak Agustus 2023 sampai Oktober 2023 mulai dari tahap survei hingga dilaksanakan tindakan penelitian.

C. Subyek Penelitian

Peneliti memperoleh sumber data dari keterangan tentang permasalahan merupakan pengertian dari subyek penelitian. Subyek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu untuk ditanya maupun untuk diambil data.

Subyek penelitian di tentukan langsung oleh peneliti di obyek penelitian. Subyek tersebut dipilih berdasarkan atas kebutuhan sumber data peneliti yang dapat memberikan informasi dan keterangan sesuai dengan tujuan penelitian.⁴

D. Sumber Data

Pemecahan masalah dalam penelitian, perlu adanya data-data yang menunjang. Setelah data diambil dari subyek dan obyek penelitian, langkah selanjutnya data disaring berdasarkan dasar-dasar kebenaran dan bobot data. Kemudian data yang telah melalui tahap penyeleksian dikualifikasikan berdasarkan masalah-masalah yang dibahas. Maka dari itu, jenis-jenis data dalam penyusunan penelitian ada dua yaitu:

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bnadung: Alfabeta, 2002), 9

³ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam*, 41.

⁴ Cahyaningtyas, 8, di

<https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://digilib.uinsby.ac.id/17628/7/Bab%25203.pdf&ved=2ahUKEwiexsfK8eLpAhWWTX0KHQ4LDzMQFjAAegQIARAB&usq=AOvVaw32DkiGnlpxyn2NOHN1Cvm>

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama di lapangan.⁵ Data primer diperoleh secara langsung oleh informan maupun dari obyek penelitian. Informan tersebut ditentukan peneliti sesuai dengan permasalahan penelitian.

Informan adalah orang yang mengetahui situasi dan kondisi latar penelitian yang dapat memberikan informasi kepada peneliti. Informan bukan hanya sebagai sumber data, melainkan juga faktor pelaku yang menentukan berhasil atau tidaknya penelitian berdasarkan hasil informasi yang diberikan. Informan dalam penelitian ini adalah para mahasiswi Fakultas Ekonomi Syariah IAIN Kudus Angkatan 2020-2021.⁶

2. Data Sekunder

Data sekunder dapat sebagai informasi yang diperoleh peneliti dari sumber kedua, ataupun informasi yang diperoleh ialah informasi yang diolah oleh institusi ataupun orang lain. Saat mengumpulkan informasi mengenai perilaku konsumsi mahasiswa, peneliti tidak cuma mengandalkan sumber primer, namun juga memakai sumber sekunder selaku rujukan teoritis. Untuk memperoleh informasi kepustakaan sehingga peneliti menggunakan sumber kepustakaan yakni: Al- Quran, skripsi, jurnal, serta buku-buku yang bisa dijadikan acuan tentang sikap konsumtif dalam ekonomi Islam.⁷ Karena penulis perlu adanya referensi sebagai panduan penelitian dan penyempurnaan dalam penelitian ini.

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 128

⁶ Amir Amri, Dkk. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*, (Bogor: IPB Pres, 2009), h. 206

⁷ Putri Ramadati, "Perilaku Konsumtif Mahasiswa Terhadap Pembelian Kuota Internet Selama Pandemi Covid-19", Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021), h. 24

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan proses yang sangat penting dalam mendukung suatu penelitian. Langkah teknik pengumpulan data merupakan sesuatu yang penting dalam mendapatkan data untuk penelitian. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka pengumpulan data tidak akan memenuhi standar yang telah diterapkan di penelitian. Adapun teknik data yang digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dan informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dilakukan dengan sesi tanya jawab secara lisan secara langsung kepada berbagai pihak yang sesuai dengan penelitian.

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data menggunakan sesi dialog dan tanya jawab antara peneliti dan informan. Strategi wawancara harus dilakukan dengan sungguh-sungguh. Wawancara dapat dilakukan dimana saja asal tidak mengganggu keberlangsungan wawancara. Misal dengan berjalan, duduk, di kantor atau dimana saja. Tanya jawab dalam wawancara diharuskan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Dalam penelitian dibutuhkan adanya persiapan wawancara. Persiapan wawancara dilakukan dengan beberapa tahap. Pertama, pewawancara (objek penelitian) mencari dan menemukan subjek penelitian (terwawancara). Kedua, mempersiapkan etika bicara dan tingkah laku kepada responden dengan baik. ketiga, mengadakan persiapan yang matang untuk melakukan wawancara.

Tujuan dari wawancara adalah menambah kekurangan dari observasi karena kegiatan wawancara dapat mengetahui kognitif dan psikolog responden. Maka dari itu, dengan wawancara dapat memperoleh gambaran yang lebih mandalam dan objektif. Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara

(interview) adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan wawancara merupakan percakapan tatap muka (face to face) antara pewawancara dengan sumber informasi. Dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang.⁸

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati situasi dan kondisi yang berada di lapangan berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan responden secara spesifik. Observasi dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat. Bungin mengatakan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. dapat ditarik kesimpulan bahwa observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung ataupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Proses observasi juga mencatat apa yang dianggap penting dan sesuai dengan permasalahan penelitian agar menjawab rumusan penelitian.⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari dokumen sebagai sumber data yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Bahan data dan informasi dalam masalah penelitian diambil dari pengumpulan sejumlah dokumen-dokumen yang terkait. Contohnya peta, struktur organisasi, surat keputusan, foto, dan sebagainya.¹⁰

⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2014), h. 372

⁹ Djarnam Satori, Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 104-105

¹⁰ Asep Tantan Triatna, "Penerapan Ekstra Kulikuler Paskibra dalam Meningkatkan Nasionalisme Siswa (Studi Deskriptif Analisis terhadap Ekstrakulikuler Paskibra SMP Pasundan 1 Banjaran Kabupaten Bandung Universitas Pendidikan Indonesia)" 2003:50-52, repository.upi.edu

F. Pengujian Keabsahan data

Dalam menguji keabsahan data peneliti meliputi:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang dilakukan antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, tringulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Penggunaan sumber referensi dalam uji kredibilitas membuktikan dan mendukung data yang telah ditemukan peneliti bahwa hasil penelitian tidak bertentangan dengan teori.

Perpanjangan pengamatan dimaksud agar hubungan peneliti dengan narasumber semakin terbentuk *rapport*. Adanya perpanjangan pengamatan artinya melakukakn wawancara lagi dengan responden yang pernah ditemui maupun responden baru. Untuk menguji kredibilitas data, perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian data yang diperoleh peneliti. Data yang telah diperoleh setelah diamati kembali terdapat perubahan maka penelitian dilakukan kembali. Begitupun sebaliknya jika setelah dicek kembali ke lapangan bahwa data sudah benar, maka perpanjangan pengamatan dihentikan.

Peningkatan ketekunan dilakukan dengan melakukan pengamatan secara cermat agar data yang telah dikumpulkan menjadi berkesinambungan antara peristiwa satu ke peristiwa lain secara pasti dan sistematis. Hal penting dalam meningkatkan kemampuan ketekunan dilakukan dengan cara berbagai referensi buku maupun hasil penelitian tardahulu, ataupun dokumentasi yang terkait.

Tringulasi dalam pengujian kreabilitas data berarti pengecekan data dari berbagai sumber baik sumber cetak maupun elektronik, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Analisis kasus negatif berarti kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya hingga sampai waktu tertentu. Bila tidak ada lagi temuan data yang berbeda maka data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

Mengadakan member check berarti mengadakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Ini dilakukan untuk membuktikan sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. Pengujian transferability, dalam pengujian ini, peneliti membawa uraian laporan secara jelas, rinci, dapat dipercaya, dan sistematis agar orang lain dapat memahami dengan mudah dan peneliti memberikan dampak positif kepada orang lain yang dimungkinkan untuk menerapkan hasil penelitian dalam berkehidupan.
3. Pengujian dependability, dalam penelitian kualitatif pengujian ini dilakukan
4. Pengujian konfirmability

G. Teknik Analisis data

Penelitian kualitatif dalam analisis data dilakukan, sejak sebelum memasuki lapangan penelitian, selama di lapangan, dan setelah selesai melakukan penelitian di lapangan. Analisis data berfokus pada proses ke lapangan dalam mengumpulkan data.

1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis pada tahap ini dilakukan berdasarkan studi pendahuluan yang digunakan untuk fokus penelitian yang bersifat sementara. Fokus penelitian akan berkembang ketika peneliti mencari data langsung ke lapangan.

2. Analisis data di lapangan model Miles dan Huberman

Agar data tercapai pada titik kejenuhan maka analisis harus dilakukan secara berkaitan dan terus menerus sampai selesai. Aktivitas analisis pada tahap ini yaitu:

- a) Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya akan semakin banyak. Maka perlu pencatatan secara teliti dan rinci. Oleh karena itu, peneliti diharuskan mempunyai kemampuan mereduksi data. Proses mereduksi data berarti merangkum, memilih pokok-pokok penting, dan berfokus pada pola dan tema.

b) Penyajian data

Data yang telah dikumpulkan dan direduksi, selanjutnya membuat uraian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

c) *Concluding drawing/verivication*

Langkah selanjutnya adalah dengan proses penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan sejak awal. Karena rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah melakukan penelitian ke lapangan, maka kesimpulan dapat bersifat sebagai teori jika disertai dengan hipotesis yang didukung dengan data yang luas.

3. Analisis data model Spradley

Terdapat tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif.

a) Analisis domain

Analisis ini dilakukan dengan mengamati situasi dan kondisi obyek penelitian sehingga memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh baik tentang situasi, kondisi, dan sosial lapangan. Hasil dari analisis ini akan berupa gambaran umum obyek penelitian yang belum pernah diketahui.

b) Analisis taksonomi

Setelah melakukan analisis dominan, maka langkah selanjutnya analisis terhadap keseluruhan data yang telah ditetapkan. Setelah memilih dan menetapkan data domain sebagai fokus penelitian, kemudian di perdalam lagi pengumpulan data di lapangan.

c) Analisis kompensial

Pada analisis ini mencari perbedaan yang kontras mellaui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan.

d) Analisis tema budaya

Dalam analisis ini mencari benang merah yang mengintegrasikan lintas domain yang ada. Dengan ditemukannya benang merah dari hasil analisis domain, taksonomi, dan komposisional, maka akan dapat tersusun suatu konstruksi bangunan situasi sosial/obyek penelitian yang jelas dan rinci.¹¹



¹¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, 243-264